

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang meninjau dirinya dari unsur-unsur diluar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi hukum baik secara personal individu, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis.<sup>1</sup> Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan sosiologi hukum. Dalam pandangan Sathipto Rahardjo hukum dan bekerjanya hukum seyogyanya dilihat dalam konteks yang lebih besar daripada hanya dibicarakan dalam konteks hukum itu sendiri. Hukum tidak ada untuk dirinya dan keperluannya sendiri, melainkan untuk manusia, khususnya kebahagiaan manusia. Dalam konteks inilah, pemikiran dan pemahaman akan hukum progresif, hukum yang lebih memanusiakan manusia memiliki relevansinya, termasuk dalam implementasi Peraturan

---

<sup>1</sup>Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan. Dalam tulisan ini akan dijelaskan bagaimana pendekatan sosiologi hukum menjelaskan dan menganalisis satu fakta sosial yakni masalah implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan oleh BPBD Kabupaten Balangan.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah kumpulan objek dan atributnya yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti.<sup>3</sup> Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>2</sup>Umar Sholahudin, "Pendekatan Sosiologi Hukum Dalam Memahami Konflik Agraria" *,Dimensi* Vol. 10, No. 2 (2017): hlm. 50.

<sup>3</sup>Indah Werdiningsih, Barry Nuqoba, dan Muhammadun, *Data Mining Menggunakan Android, Weka, dan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm. 1.

- a. Identitas informan meliputi nama, tempat, tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan atau jabatan, alamat, dan nomor *handphone*.
- b. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan menurut pendapat Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik dan Kepala Seksi Kedaruratan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan (BPBD Kabupaten Balangan).

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah 4 informan yaitu Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan (BPBD Kabupaten Balangan) yaitu bapak Nurdian Wahyudi, S.S., M.Pd. Kepala Seksi Kedaruratan, Plt. Kepala Bidang Kesiapsiagaan dan Pencegahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan (BPBD Kabupaten Balangan) yaitu bapak Muhammad Syuhada, S.Sos. dan 2 orang masyarakat Kabupaten Balangan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>4</sup> Yaitu mengenai, implementasi Peraturan Daerah

---

<sup>4</sup>Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal* (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm. 12.

Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan.

2. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>5</sup> Yakni Mengenai implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data tergali dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Koleksi data, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak mungkin, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.<sup>6</sup> Kemudian melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan, sehingga diperoleh data yang akurat.

---

<sup>5</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

<sup>6</sup>Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>7</sup> Memaparkan data tentang implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Pengendalian Kebakaran Lahan di Kabupaten Balangan yang telah diedit dan diklarifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.
- d. Matrik, yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul dan peneliti menyusun ke dalam bentuk tabel secara ringkas untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.<sup>8</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>9</sup> Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan dari hasil data wawancara maupun dokumentasi dengan Informan yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

---

<sup>7</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

<sup>8</sup><http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2021, Pukul 01:22 Wita.

<sup>9</sup>Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.

